

## ABSTRAK

Farhana Yasmeeen. 2020. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Menggunakan Form Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Di Puskesmas Kota Malang Tahun 2017-2018. Pembimbing: B. Doddy Riyadi, SKM, MM dan I Dewa Nyoman Supariasa, MPS.

Masalah kekurangan gizi masih menjadi salah satu isu penting yang dihadapi masyarakat Indonesia. Program penanggulangan gangguan gizi di Puskesmas Dinoyo Kota Malang salah satunya yaitu dengan pemberian PMT pada balita gizi kurang dan pada ibu hamil KEK. Setiap program kesehatan memerlukan evaluasi untuk menilai hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Tujuan penelitian ini adalah membuat dan mengujicoba form evaluasi berbasis web serta mempelajari evaluasi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) menggunakan form berbasis web untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Puskesmas Kota Malang Tahun 2017-2018.

Jenis penelitian *Research and Development* artinya penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk serta termasuk dalam jenis penelitian evaluasi yang digunakan untuk melakukan suatu penilaian program. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2019. Responden dalam penelitian ini adalah petugas gizi di Puskesmas kota Malang dengan total keseluruhan responden sebanyak 8 (delapan) petugas gizi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program PMT ini berjalan dengan maksimal. Penilaian pelaksanaan program PMT berdasarkan kriteria *Progress* pada tahun 2022 untuk balita gizi kurang sebesar 124,6 , sedangkan untuk ibu hamil KEK sebesar 35,2. Nilai *adequacy of effort* tahun 2017-2018 pada PMT balita gizi kurang memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 117,6%, sedangkan pada ibu hamil KEK sebesar 139,2 ditahun 2017 dan sebesar 117,6 ditahun 2018. Untuk nilai *adequacy of performance* tahun 2017-2018 pada PMT balita gizi kurang juga memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 17,6%, sedangkan pada ibu hamil KEK sebesar 39,2% ditahun 2017 dan 17,6% ditahun 2018. Hasil perhitungan sensitivitas dan spesifitas pada tahun 2017 dan 2018 untuk program PMT balita gizi kurang masing – masing memiliki angka yang sama yaitu sebesar -17,6. Sedangkan program PMT pada ibu hamil KEK di tahun 2017 memiliki angka sebesar -39,2 dan di tahun 2018 memiliki angka -17,6. Skor penilaian uji coba kelayakan media oleh ahli media adalah 83,75%. Sebanyak 87,5% memilih FEP berbasis web lebih efektif dan efisien untuk digunakan dalam mengevaluasi program puskesmas. Dalam pelaksanaan program, tidak ada jadwal khusus untuk pembagian PMT dan tidak dilakukan pemantauan terhadap daya terima. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang dapat menunjang keberlangsungan FEP berbasis web, seperti mengembangkan aplikasi dengan menambahkan catatan jadwal khusus bagi petugas gizi dan catatan daya terima yang bisa diakses oleh masyarakat.

**Kata Kunci :** Evaluasi program PMT, Efektivitas dan Efisiensi FEP berbasis web